

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dosis pupuk P (SP-36) yang memberikan hasil terbaik untuk meningkatkan nodulasi dan hasil tanaman kedelai berada pada kisaran 0,4 gram per tanaman.
2. Frekuensi penyiraman setiap hari memberikan pengaruh paling baik terhadap nodulasi dan hasil tanaman kedelai.
3. Terdapat interaksi nyata antara pupuk P dan frekuensi penyiraman terhadap nodulasi dan tanaman kedelai. Kombinasi perlakuan pupuk P 0,4 g dan frekuensi penyiraman setiap hari memberikan hasil terbaik untuk berat 100 biji dan memberikan hasil tertinggi pada parameter lainnya meskipun secara statistik tidak semua menunjukkan interaksi nya.

B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyarankan agar budidaya tanaman kedelai dilakukan dengan memperhatikan dosis fosfor yang optimal dalam kisaran 0,2–0,4 gram per tanaman, disertai penyiraman setiap hari, khususnya pada fase vegetatif hingga generatif. Petani juga sebaiknya menghindari kelebihan air yang dapat menyebabkan kondisi anaerob dan menghambat aktivitas bintil akar. Penelitian lanjutan dapat diarahkan untuk mengkaji interaksi pupuk P dengan jenis pupuk lain, serta pengaruh pengelolaan irigasi pada lahan terbuka agar hasil lebih aplikatif di lapangan.